

LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Amru Faisal Raihan Rosyid adalah peneliti dari Jurusan Promosi Kesehatan, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan *Scabies* Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santri Di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Poncokusumo**” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan untuk pencegahan *Scabies* menggunakan poster kepada santri di pondok pesantren dengan metode kuisioner kepada santri pondok pesantren.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena tertarik meneliti dilingkungan pondok pesantren dan juga untuk meningkatkan kualitas kesehatan santri. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan untuk pengambilan sample. Teknik yang saya gunakan adalah mengisi kuisioner yang berisikan tentang wawasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan *scabies*.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa makanan ringan / snack dan minuman atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui bentuk laporan tertulis beserta presentasi secara umum maupun individu untuk memenuhi tugas akhir.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data / sampel random sampling.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kualitas kesehatan rendah dan angka kejadian *Scabies* yang tinggi selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali ada hal yang tidak diinginkan.

10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan random smpling, cara ini mungkin menyebabkan rasa aman dikarenakan peneliti memilih subyek yang memenuhi kriteria penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui kualitas kesehatan dan wawasan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan *Scabies*.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi santri aktif dan pondok pesantren.
13. Setelah penelitian ini selesai, Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahan secara legal, Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk dokumen cetak dan dokumentasi foto selama penelitian yakni 1 bulan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecacadan atau kematian akibat penelitian ini, maka Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.

24. Hal tersebut di atas sesuai dengan Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Malang.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku sebagai keamanan dan kesejahteraan subjek.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat,

Peneliti

.....

Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM. 17421201014

Lampiran 2: Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth: saudara calon responden

Di tempat

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Jurusan Kesehatan Terapan Program Studi S. Tr. Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Nama : Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM : P17421201014

Tingkat/Semester : 4 / Semester 7

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan *Scabies* Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santri Di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Poncokusumo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta tidak menimbulkan akibat buruk bagi Saudara sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Apabila Saudara menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan dan pernyataan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti,

Amru Faisal Raihan Rosyid

Lampiran 3: Lembar Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Telah mendapatkan penjelasan secara rinci dari peneliti tentang maksud, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan saudara:

Nama : Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM : P17421201014

Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan *Scabies* Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santri Di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Poncokusumo.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia") untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian persetujuan saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila sewaktu-waktu merugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Malang,.....

Responden

.....

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian

FORMAT SURAT IJIN PENELITIAN

Kepada

Pengasuh Pondok Pesantren Al Ittihad Putra

Di Tempat

Sehubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir mahasiswa semester VII Prodi D4 Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, maka Bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama.

Nama : Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM : P17421201014

Judul : Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan *Scabies* Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Santri Di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung Puncokusumo.

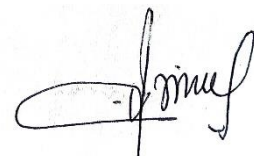
Periode Penelitian : November 2023 – Mei 2024

Metode Penelitian : -

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
S.Tr Promosi Kesehatan



Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd

NIP. 1964022219880320003

Lampiran 5: SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN PENCEGAHAN PENULARAN *SCABIES*

- A.** Pokok Bahasan : Pencegahan Penularan *Scabies*
- B.** Sub Bahasan
1. Pengertian *Scabies*
 2. Penyebab *Scabies*
 3. Faktor Resiko Terkena *Scabies*
 4. Tanda Dan Gejala *Scabies*
 5. Cara Penularan *Scabies*
 6. Cara Pencegahan *Scabies*
- C.** Sasaran : Remaja Santri Pondok Pesantren Al Ittihad Putra Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
- D.** Hari / Tanggal : -
- E.** Waktu : 30 Menit (-)
- F.** Tempat : Musholla Pondok Pesantren Al Ittihad Putra Desa Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
- G.** Tujuan Umum : Responden mampu memahami dan mengerti tentang *Scabies* serta pencegahannya.
- H.** Tujuan Khusus
1. Peserta mampu menjawab tentang pengertian *Scabies*
 2. Peserta mampu menjawab tentang penyebab *Scabies*
 3. Peserta mampu menjawab tentang faktor resiko terkena *Scabies*
 4. Peserta mampu menjawab tentang tanda dan gejala *Scabies*
 5. Peserta mampu menjawab tentang penularan *Scabies*
 6. Peserta mampu menjawab tentang pencegahan *Scabies*
- I.** Landasan Teori : Terlampir
- J.** Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
- K.** Media dan Alat : Poster, Leaflet, dan PPT
- L.** Penyuluh : Peneliti
- M.** Rencana Kegiatan :

No	Kegiatan Penyuluhan	Waktu	Kegiatan Peserta	Media
1.	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Memperkenalkan diri • Mebuat kontrak waktu • Menjelaskan tujuan 	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Mendengarkan • Memperhatikan dan menjawab 	-
2.	Isi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian <i>Scabies</i> 2. Menjelaskan Penyebab <i>Scabies</i> 3. Menjelaskan Faktor Resiko Terkena <i>Scabies</i> 4. Menjelaskan Tanda Dan Gejala <i>Scabies</i> 5. Menjelaskan Cara Penularan <i>Scabies</i> 6. Menjelaskan Cara Pencegahan <i>Scabies</i> 	20 menit	Mendengarkan dan memperhatikan	Poster, leaflet, dan video
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi peserta setelah dilakukan penyuluhan • Memberikan kesempatan bertanya kepada responden • Mengucapkan salam 	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta memberikn feedback kepada pemateri • Peserta mengajukan pertanyaan • Peserta menjawab salam 	-

- N. Evaluasi hasil
1. Pengertian *Scabies*
 2. Penyebab *Scabies*
 3. Faktor Resiko Terkena *Scabies*
 4. Tanda Dan Gejala *Scabies*
 5. Cara Penularan *Scabies*
 6. Cara Pencegahan *Scabies*

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian *Scabies*

Scabies adalah penyakit kulit yang sangat menular pada manusia dan mamalia lain yang disebabkan oleh tungau parasit *Sarcoptes scabiei* (Griana, 2019). Wabah kudis *scabietic* secara berkala terjadi pada berbagai macam spesies hewan domestik dan liar dan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada banyak spesies.

Sarcoptes Scabies terus menyebabkan masalah kesehatan pada sebagian besar hewan dan manusia (Chandler & Fuller, 2019). Penularan *scabies* biasanya karena kontak langsung atau tidak langsung. Keterlambatan dalam diagnosis dapat menyebabkan penyebaran kudis *scabies* (Aukerman, Curfman, Urias, & Shayesteh, 2019) (Melo, Ribas, & Encarnação, 2020).

2. Penyebab *Scabies*

Widodo (2019:313) berpendapat bahwa penyebab penyakit kudis adalah tungau *sarcoptes scabiei* yang berbentuk bulat dan mempunyai 4 pasang kaki. Kedua kaki depannya memanjang melampaui badan, kedua kaki belakangnya tidak, melampaui tubuh. Hal ini juga disebabkan oleh kebersihan yang buruk, pola makan yang buruk dan kondisi lingkungan yang lembab serta kurangnya sinar matahari langsung. Kudis juga menyebar dengan cepat di komunitas hidup.

Scabies ditularkan melalui kutu betina yang dibuahi melalui kontak dekat. Penularan melalui pakaian dalam, handuk, seprai, tempat tidur, dan furniture jarang terjadi. Kutu dapat hidup di luar kulit hanya 2 sampai 3 hari dan pada suhu lingkungan 21°C dengan kelembaban relatif 40 sampai 80% (Harahap, 2020:110).

3. Faktor Resiko Terkena *Scabies*

Faktor risiko penyakit *scabies* adalah sanitasi yang buruk, higiene yang buruk, gizi buruk, kondisi lingkungan yang lembab, dan kurangnya sinar matahari langsung. Kudis juga menyebar dengan cepat di komunitas hidup.

4. Tanda Dan Gejala *Scabies*

Widodo (2019: 314) secara jelas menyatakan bahwa gejala klinis penyakit *scabies* adalah munculnya bintik-bintik merah pada kulit (ruam), iritasi, dan rasa sangat gatal pada malam hari (nocturnal itch) akibat reaksi alergi terhadap sekret tersebut. Biasanya gejala ini muncul sebulan setelah serangan kutu. Gejala klinis utama penyakit *scabies* adalah gatal pada malam hari atau cuaca panas, serta penderita berkeringat karena tungau meningkatkan aktivitasnya saat suhu tubuh meningkat.

Lokasi yang disukai biasanya adalah tempat dengan stratum korneum yang tipis, khususnya di sela-sela jari tangan, telapak tangan, sisi luar siku, lipatan aksila anterior, lipatan paha, areola (wanita), pusar, bokong, alat kelamin, lingkaran pinggang, kepala dan leher (bayi baru lahir), bagian luar (pria) dan perut bagian bawah. Gejala lain yang ditimbulkan oleh penyakit kudis adalah muncul garis-garis merah kecil di bawah kulit, yaitu terowongan yang digali oleh *sarcoptes* betina sepanjang sekitar 2 cm, muncul gelembung-gelembung di kulit, dan muncul luka di kulit yang umumnya simetris, sering menimbulkan luka lecet (akibat luka dalam menggaruk) dan mungkin tampak seperti ruam). Pada *scabies* kronis, kulit penderita dapat menebal (likenifikasi) dan menjadi lebih gelap (hiperpigmentasi). Ruam dapat menyebar tanpa mengetahui batas yang diinginkan akibat reaksi alergi (Sarwiji, 2019: 548).

5. Cara Penularan *Scabies*

Mulyanto, 2019 menyatakan bahwa kebiasaan santri sangat berpengaruh terhadap meluasnya penyebaran dan penularan penyakit *scabies* seperti:

1. Sampah berserakan di lingkungan Pondok Pesantren
2. Lantai komplek santri dan lantai kamar santri jarang dibersihkan
3. Bak mandi jarang dikuras yang membuat perkembangbiak nya jentik – jentik nyamuk
4. Kasur jarang terkena sinar matahari
5. Baju bekas digantung lama di asrama
6. Baju sering dipakai bergantian
7. Santri tidur di lantai tanpa selimut dan spre
8. Santri tidur di kasur yang sama
9. Setelah buang air besar santri tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun
10. Bantal dipakai bersama

6. Cara Pencegahan *Scabies*

Sembel (2019: 192) menyatakan bahwa untuk mencegah penularan penyakit kudis dapat dilakukan:

1. Meningkatkan kebersihan diri, contoh:
 - a) Mandi minimal dua kali sehari dengan sabun dan air serta menggosok badan saat mandi.
 - b) Cuci rambut dengan sampo minimal dua kali seminggu.
 - c) Jaga kebersihan kuku.
 - d) Cuci tanganmu.

- e) Mengganti pakaian jika sudah kotor.
2. Meningkatkan kebersihan lingkungan seperti:
 - a) Semua pakaian, spreng, handuk, selimut yang pernah dipakai oleh penderita harus direndam dalam air panas.
 - b) Tempat tidur harus dibersihkan dengan baik dan disemprot dengan acarisida.
 - c) Menjemur pakaian, spreng, handuk, selimut di bawah sinar matahari.
 - d) Keringkan matras atau matras seminggu sekali.
 3. Hindari kontak langsung dengan penderita *scabies*
 4. Jangan berbagi handuk, selimut atau pakaian dengan penderita *scabies*

Lampiran 6: Daftar Hadir Kegiatan Penyuluh

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

"Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Menggunakan Media Poster Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Santri Di Pondok Pesantren Al Ittihad Belung"

Hari / Tanggal : RABU, 19 JUNI 2024
 Waktu : PULUT 09.00 - Selesai
 Tempat : MULHOLLA PONDOK PESANTREN AL-ITTIHAD

NO	NAMA	KAMAR	USIA	PENDIDIKAN
1.	Rahmad Bagus .G	B1	16	Mts
2.	M. fahmi Hidayatul Haq	B2	15	Mts.
3.	Moch Riz'al M.	B1	15	MTS
4.	M. farhan Khoirulloh	R?	15	MTS
5.	Thorique khaqqi	A4	14	MTS
6.	M. Zaki asyraf.M	A6	13	Mts
7.	ABIL AL FIAH HARIANTO	A3	13	MES
8.	Sifa hidayatulloh	A4	14	MTS
9.	Bagas Wahyu Utomo	A4	13	MTS
10.	Birra Fathin Nabhan	B3	16	MA
11.	M.ZAHIS Mulihba amman	A6	14	MTS
12.	MUHAMMAD ALFIY zulkifli	A3	14	MTS
13.	Juleo Maulana Putra P.	A5	14	MTS

14.	Muhammad Fathur Rizqi	B3	14	MTS
15.	BAGUS MAULANA AL FURQAN	A3	14	MTS
16.	agus arifin	A4	14	MTS
17.	M. Hanif Zannur Rahim	A4	16	MA
18.	Aido Artha Pratama	A3	13	MTS
19.	M. ALI ZAM Roni	B2	15	MTS
20.	Wildan Zauharir el kamela	A5	14	MTS
21.	Fadha Rohim Mukhtarul Kaizan	A5	14	MTS
22.	SYAFIN NAFI LIL MAULA	A4	14	MTS
23.	Mohammad Saifulloh	B3	17	MA
24.	M. Fatkhur Ramadhani	B1	14	MTS
25.	Moh. Abal Zairurif	B2	16	MA
26.	Nashriat H	A5	15	MA
27.	Nazilur R	B1	18	MA
28.	Mi Khoirun Majid	B3	17	MA
29.	M. Rafiandra Hidayatulloh	B1	16	MA
30.	AHMAD BISRI Murtafa	B1	16	MA

Lampiran 7: Kisi – Kisi Kuisisioner

KISI – KISI KUISISIONER

NO	PARAMETER	NO. SOAL	JAWABAN
1.	Penyebab <i>Scabies</i>	1 dan 3	C dan D
2.	Faktor Resiko <i>Scabies</i>	26 dan 27	A dan B
3.	Tanda dan Gejala <i>Scabies</i>	4,5,17	B, A, C
4.	Cara Penularan <i>Scabies</i>	14 dan 19	D, dan C
5.	Cara Pencegahan <i>Scabies</i>	15, 22, 24	D dan D

Lampiran 8: Lembar Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

Data Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang tersedia.
 2. Jawaban diisi sendiri oleh responden (santri) tidak boleh diwakilkan.
-

1. *Scabies* (gudig) adalah infeksi penyakit kulit yang disebabkan oleh?
 - A. Kutu Air
 - B. Serangga
 - C. Tungau
 - D. Semut
2. *Scabies* (gudig) adalah penyakit yang menyerang tubuh bagian?
 - A. Kulit
 - B. Wajah
 - C. Mata
 - D. Paha
3. *Scabies* (gudig) disebabkan karena, *kecuali*?
 - A. Pola makan buruk
 - B. Kebersihan yang kurang
 - C. Kondisi lingkungan lembab
 - D. Sering berjemur
4. Gejala apa yang dirasakan apabila seseorang terkena *scabies* (gudig)?
 - A. Kulit menjadi hitam
 - B. Bitnik – bitnik merah di kulit
 - C. Batuk
 - D. Pusing
5. *Scabies* (gudig) sering terjadi pada bagian tubuh, *kecuali*?
 - A. Pipi
 - B. Sela – Sela Jari
 - C. Telapak Tangan
 - D. Sisi Luar Siku
6. Bagaimana cara penularan *scabies* (gudig)?
 - A. Lantai Bersih
 - B. Lingkungan Kotor
 - C. Bak Mandi Sering Dikuras
 - D. Kasur Sering Dijemur

7. Apa penyebab dari *scabies* (gudig), *kecuali*?
 - A. Lingkungan padat dan kumuh
 - B. Kontak langsung dan tidak langsung dengan penderita gudig
 - C. Mandi 1x dalam sehari
 - D. Cuci tangan setelah bersalaman dengan penderita *scabies*
8. Hal yang menjadi resiko menularnya *scabies* (gudig) adalah, *kecuali*?
 - A. Bersalaman dengan penderita *scabies* (gudig)
 - B. Tidur dengan dengan penderita *scabies* (gudig)
 - C. Mandi minimal 1 kali sehari
 - D. Tidak menjemur tempat tidur
9. Apa tanda – tanda yang dialami seseorang jika terkena *scabies*?
 - A. Sakit tenggorokan
 - B. Demam tinggi
 - C. Gatal – gatal terutama di malam hari
 - D. Sakit gigi
10. Penularan *scabies* (gudig) dapat melalui, *kecuali*?
 - A. Tidur bersama
 - B. Kontak langsung dengan penderita gudig
 - C. Meminjam pakaian penderita gudig
 - D. Mandi menggunakan handuk sendiri
11. Apa hal – hal yang dapat mencegah *scabies*?
 - A. Mandi 2x dalam sehari tanpa menggunakan sabun
 - B. Mandi minimal 2x dalam sehari menggunakan sabun
 - C. Menggosok gigi
 - D. Mencuci peralatan makan
12. Dalam kebersihan pakaian pencegahan penyakit gudig dapat melakukan?
 - A. Mencuci pakaian dan menjemur pakaian di bawah sinar matahari langsung
 - B. Menumpuk pakaian di asrama
 - C. Menggantung baju di asrama hingga sehari – hari
 - D. Mencuci tangan
13. Setelah berjabat tangan dengan penderita *scabies* (gudig) hendaknya?
 - A. Mengajak ngobrol
 - B. Mencuci tangan
 - C. Mencuci baju
 - D. Menjemur kasur
14. Dalam kebersihan tempat tidur untuk mencegah penularan gudig sebaiknya melakukan, *kecuali*?
 - A. Membersihkan dan merapikan tempat tidur setiap hari
 - B. Menjemur bantal, kasur atau pengalas tidur minimal 1x dalam seminggu
 - C. Mencuci sprei seminggu sekali
 - D. Menjemur kasur sebulan sekali

15. Ketika mandi bagian mana yang perlu dibersihkan, *kecuali*?
- A. Sela – sela jari tangan dan kaki
 - B. Wajah
 - C. Lutut
 - D. Rambut
16. Penyakit *scabies* (gudig) disebabkan oleh?
- A. Herpes zoster
 - B. *Sarcoptes Scabiei*
 - C. *Oryza sativa*
 - D. Typhoid fever
17. Dimana lokasi yang sering terjadi *scabies* adalah, *kecuali*?
- A. Sela-sela jari tangan
 - B. Lipatan ketiak bagian depan
 - C. Lengan
 - D. Telapak tangan
18. Bagaimana cara penularan penyakit *scabies*, *kecuali*?
- A. Berjabat tangan dengan penderita
 - B. Dari hewan ke manusia
 - C. Secara kontak tidak langsung
 - D. Melalui air ludah
19. Kasus *scabies* masih sering ditemukan pada?
- A. Keadaan lingkungan yang padat
 - B. Status ekonomi yang rendah
 - C. Kebersihan pribadi yang kurang baik
 - D. Lingkungan yang bersih
20. Rasa gatal pada penderita *scabies* biasanya timbul pada saat?
- A. Pagi hari
 - B. Siang hari
 - C. Sore hari
 - D. Malam Hari
21. Penyakit *scabies* merupakan penyakit yang?
- A. Tidak menular
 - B. Keturunan
 - C. Menular
 - D. Kutukan
22. Bagaimana cara pencegahan dari penyakit *scabies* adalah, *kecuali*?
- A. Menjaga kebersihan diri
 - B. Sebaiknya mandi dua kali sehari
 - C. Tidak bersalaman dengan penderita
 - D. Tidur bersama penderita *scabies*
23. Dimanakah tempat berkembang biak kutu *scabies*?
- A. Kasur yang sering dijemur
 - B. Kasur yang jarang dijemur
 - C. Kasur yang bersih dan harum
 - D. Kasur yang sering diganti sprei

24. Bagaimana cara menularnya *scabies*?
- A. Keluar tanpa menggunakan alas kaki
 - B. Keluar menggunakan alas kaki
 - C. Menggunakan selimut bersama teman
 - D. Menggunakan selimut sendiri
25. Apa gejala yang timbul apabila terkena *scabies*?
- A. Gatal setelah makan ayam
 - B. Gatal setelah makan telur ayam
 - C. Gatal saat berkeringat
 - D. Gatal sangat saat malam hari

Kemenkes Poltekkes Malang

AYO CEGAH SCABIES SEDARI DINI



Apasih scabies itu?

Scabies ialah penyakit menular kulit yang biasanya disebabkan oleh parasit tungau parasit sarcoptes scabies.

Faktor risiko terjadinya scabies

- Kondisi lingkungan yang lembab
- Kebersihan yang buruk
- Pola makan yang buruk
- Kurangnya sinar matahari langsung

Apa aja tanda dan gejala scabies?

- Bintik-bintik merah
- Iritasi
- Rasa sangat gatal di malam hari
- Berkeringat
- Garis-garis merah kecil dibawah kulit

Bagaimana penularan scabies?

- Sampah berserakan
- Lantai kotor
- Jarang dikuras
- Baju digantung
- Kurang sinar matahari
- Setelah Bab tidak CTPS
- Bantal bersama

Pencegahan scabies

- Menjaga kebersihan diri
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Hindari kontak dengan penderita
- Jangan berbagi handuk

SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN

Lampiran 10: Tes Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.144	37	.050	.949	37	.088
VAR00002	.212	37	.000	.840	37	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11: Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
VAR00002 - VAR00001	
Z	-5.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Edukasi Kesehatan



Lampiran 13: Surat Keterangan Penelitian



المعهد الإسلامي للتحديد
Pondok Pesantren
AL-ITTIHAD
Belung, Poncokusumo, Malang
E-mail: ponpes.alittihadbelung@gmail.com Telp. 0881 0363 11887 (Putra)
E-mail: alittihadputri@gmail.com Telp. 00852 0485 4944 (Putri)

SURAT KETERANGAN

Nomor: A2/09.001/PPAI/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pondok Pesantren Al-Ittihad menerangkan bahwa telah memberikan izin kepada:

Nama : Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM : P17421201014

Prodi : Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Untuk melakukan kegiatan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ittihad dengan judul **“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP PENCEGAHAN SCABIES SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poncokusumo, 8 Juni 2024

Kepala PP. Al -Ittihad



Agus Achmad Zainuddin Habiibiy ,S.Pd



المعهد الإسلامي للاتحاد
Pondok Pesantren
AL-ITTIHAD
Belung, Poncokusumo, Malang
 E-mail: ponpes.alittihadbelung@gmail.com Telp. 0881 0363 11887 (Putra)
 E-mail: alittihadputri@gmail.com Telp. 00852 0485 4944 (Putri)

SURAT KETERANGAN

Nomor: A2/09.002/PPAI/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pondok Pesantren Al-Ittihad menerangkan:

Nama : Amru Faisal Raihan Rosyid

NIM : P17421201014

Prodi : Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Telah melakukan kegiatan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ittihad dengan judul **“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP PENCEGAHAN SCABIES SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO”** pada tanggal 9 Juni 2024-30 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poncokusumo, 09 Juli 2024

Kepala PP. Al -Ittihad



M. Agus Achmad Zainuddin Habiibiy ,S.Pd

Lampiran 14: Hasil *Pre-Test* Santri Sebelum Dilaksanakan Edukasi Kesehatan

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
R1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4
R2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4
R3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
R4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
R5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R7	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5
R8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4
R9	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
R10	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3
R11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
R12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
R13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
R14	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
R15	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4
R16	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
R17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
TOTAL	9	9	14	12	11	15	11	14	12	15	

Lampiran 15: Hasil *Post-Test* Santri Setelah Dilaksanakan Edukasi Kesehatan

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
TOTAL	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	